

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan zaman terutama pada negara-negara yang berkembang terkhusus negara Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun negara ini menjadi negara maju. Namun untuk mencapai negara maju dan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan sekali pendidikan yang layak untuk mendukung dalam pencapaian tujuan tersebut. Kualitas pendidikan di Indonesia masih kurang dari standar pada negara–negara lain yang berkembang.

Pendidikan itu selayaknya diutamakan dalam negara Indonesia. Pemerintah seharusnya memfasilitasi pendidikan yang layak kepada masyarakat dari sarana dan prasarana, kualitas, keprofesionalan guru dalam mengajar, dan lain sebagainya. Namun yang terpenting dari itu semua adalah pemerintah memperhatikan mereka dari golongan rendah khususnya masyarakat yang tidak mampu. Peningkatan standar kualitas pendidikan sangat diperlukan saat ini dari diadakannya perkembangan materi, hingga pendekatan secara interpersonal antara orang tua dengan anak, orang tua dan guru bahkan pendidik serta peserta didik. Namun dalam pendidikan harus meningkatkan mutu pembelajaran di kelas karena tidak akan menjadi pendidikan yang luar biasa apabila pembelajaran di kelas kualitasnya masih kurang. Kesuksesan pembelajaran di kelas tidak semudah yang orang pikirkan banyak sekali kendala yang dihadapi dari faktor eksternal dan faktor internal.

Salah satu penyebab anak didik bangsa Indonesia memiliki prestasi di bawah rata-rata karena mereka malas untuk membaca, padahal terdapat filosofi bahwa buku adalah jendela dunia. Membaca terdapat banyak sekali manfaat karena didalamnya terkandung berbagai macam pengetahuan. Membaca tidak hanya pada buku-buku pengetahuan tetapi masih banyak sekali misalnya novel, surat kabar, dan lain sebagainya. Siswa selama ini hanya membaca sekadarnya saja tidak memperhatikan isi buku yang dibaca. Buku yang baik ialah buku yang di dalamnya terdapat suatu masalah yang baru dalam pendidikan, maka dari itu perlu adanya analisis buku. Menentukan isi dari buku diperlukan suatu analisis buku agar dapat mengerti pokok pikiran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang ada kaitannya dengan warga negara, pemerintahan, dan lain sebagainya. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sangat berperan penting dalam kemajuan negara. Banyak sekali pelajaran-pelajaran didalamnya, dari mempelajari hukum, norma, ras, bangsa, negara, dan lain sebagainya yang mampu menjadikan diri seseorang berkarakteristik serta patuh akan hukum.

Masalah pendidikan tidak akan selesai, sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Meskipun pendidikan saat ini banyak sekali masalah tidak berarti semua harus berjalan secara alami. Menyadari pentingnya pendidikan maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah berupaya mewujudkan peningkatan kualitas yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi pendidikan guru dan tenaga pendidik lainnya. Pengembangan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia saat ini mengalami perubahan dari tahun ke

tahun dan dalam pengembangannya tersebut adapun terjadi banyak sekali sisi positif maupun negatif. Kurikulum yang diterapkan pemerintah sekarang yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum ini mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dari pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 saat ini mengutamakan kepada pendidikan karakter karena saat ini sangat diperlukan sekali untuk pembentukan watak anak didik agar lebih baik.

Menurut Samani dan Hariyanto (2011:42), karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Menurut Gunawan (2012:3), karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Pernyataan dari kedua tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter perlu dikembangkan untuk membina siswa yang memiliki kepribadian yang unggul dan baik. Diharapkan pula siswa yang memiliki karakter baik dapat mengatasi masalah di kehidupan mendatang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Isi Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Bangsa pada Siswa SMP Kelas VII”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penelitian karya ilmiah. Sebelum melakukan penelitian ini harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, agar proses pemecahannya dapat terarah dan fokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana muatan pembentukan karakter bangsa dalam buku mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum 2013 untuk siswa SMP kelas VII?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan dengan jelas. Perlu ada tujuan penelitian yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan permasalahan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Muatan Karakter Bangsa dalam Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum 2013 pada Siswa SMP Kelas VII”.

### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan pendidikan yang berkaitan dengan materi buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan materi buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Untuk mengetahui muatan karakter dalam buku mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurikulum 2013.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi pembuat buku, agar dapat membuat buku yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam kelebihan dan kekurangan buku yang telah dibuat sebelumnya, sehingga untuk ke depannya dapat menghasilkan buku yang lebih berkualitas.
- c. Sebagai referensi dalam pembentukan karakter siswa.

### **E. Daftar Istilah**

Menurut Maryadi dkk. (2010:11), pengertian daftar istilah adalah, suatu penjelasan istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut.

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya (Wiradi, 2013).
2. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Jumali dkk., 2004:84).
3. Pancasila adalah dasar negara, dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara adalah hasil kesepakatan bersama para negarawan bangsa Indonesia pada waktu

terbentuknya negara kita sebagai negara Republik Indonesia tahun 1945 (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:192).

4. Kurikulum 2013 adalah berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam rintisan KBK 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan KTSP 2006 (Nuh, 2013).
5. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain (Gunawan, 2012:3).